

## ABSTRAK

Stroke merupakan salah satu penyakit tidak menular yang mempunyai kelainan fungsi otak dikarenakan pecahnya vaskular atau tersumbatnya aliran darah. Stroke terbagi menjadi 2 (dua), stroke hemoragik (pendarahan) dan stroke iskemik. Stroke iskemik terjadi sekitar 80% kejadian stroke di dunia. Yayasan Stroke Indonesia (2012) menyatakan bahwa 63,52% dari 100.000 penduduk Indonesia yang berumur >65 tahun diperkirakan terjangkit stroke. Salah satu faktor utama stroke adalah hipertensi. Dalam beberapa penanganannya, golongan diuretika dapat digunakan sebagai strategi terdini untuk penanganan hipertensi, sehingga bisa mengurangi terjadinya stroke. Penelitian ini dilakukan di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dimana menjadi salah satu rumah sakit yang menjadi rumah sakit rujukan dengan 379 pasien stroke di tahun 2016. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi ketepatan indikasi obat diuretika pada pasien stroke iskemik. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif operasional dengan rancangan cross sectional. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara retrospektif dengan kriteria inklusi mendapatkan pengobatan golongan diuretika baik laki-laki maupun perempuan. Sampel yang didapatkan sejumlah 30 data pasien stroke iskemik (non hemoragik). Profil diuretika tunggal yang digunakan adalah manitol. Penggunaan terapi diuretika pada pasien stroke iskemik sudah sesuai dengan pedoman.

**Kata Kunci:** Ketepatan indikasi, stroke iskemik, diuretika

## ***ABSTRACT***

Stroke is one of the non-communicable diseases that has abnormal brain function due to vascular rupture or blocked blood flow. Stroke is divided into 2 (two), hemorrhagic stroke (bleeding) and ischemic stroke. Ischemic stroke occurs in about 80% of strokes in the world. The Indonesian Stroke Foundation (2012) states that 63.52% of the 100,000 Indonesian population aged > 65 years are estimated to have suffered a stroke. One of the main factors of stroke is hypertension.

The using of antihypertensive medicine for ischemic stroke patient with hypertension risk factor is needed considering that the main result of hypertension therapy to the ischemic stroke patient is preventing the occurrence of repeatedly stroke and reaching out for the blood tension target according to *AHA/ASA Guideline* that is <130/80 mmHg.

This research was conducted at RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten where one of the hospitals became a referral hospital with 379 stroke patients in 2016. The purpose of this study was to evaluate the accuracy of indications of diuretic drugs in ischemic stroke patients. This type of research is an operational descriptive study with a cross sectional design. The sampling technique was done retrospectively with the inclusion criteria getting treatment for diuretics both men and women. The sample obtained 30 data from ischemic stroke (non hemorrhagic) patients. The single diuretic profile used is mannitol. The use of diuretic therapy in ischemic stroke patients is in accordance with the guidelines.

**Keywords:** Accuracy indication, ischemic stroke, diuretics